

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Secara ringkas, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2007: 3).

B. Setting dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII E sejumlah 47 siswa yang terdiri dari 28 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama empat bulan yaitu pada bulan Maret sampai Juni 2011. Dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri

1 Telukjambe Barat Karawang

C. Faktor-faktor yang Diteliti

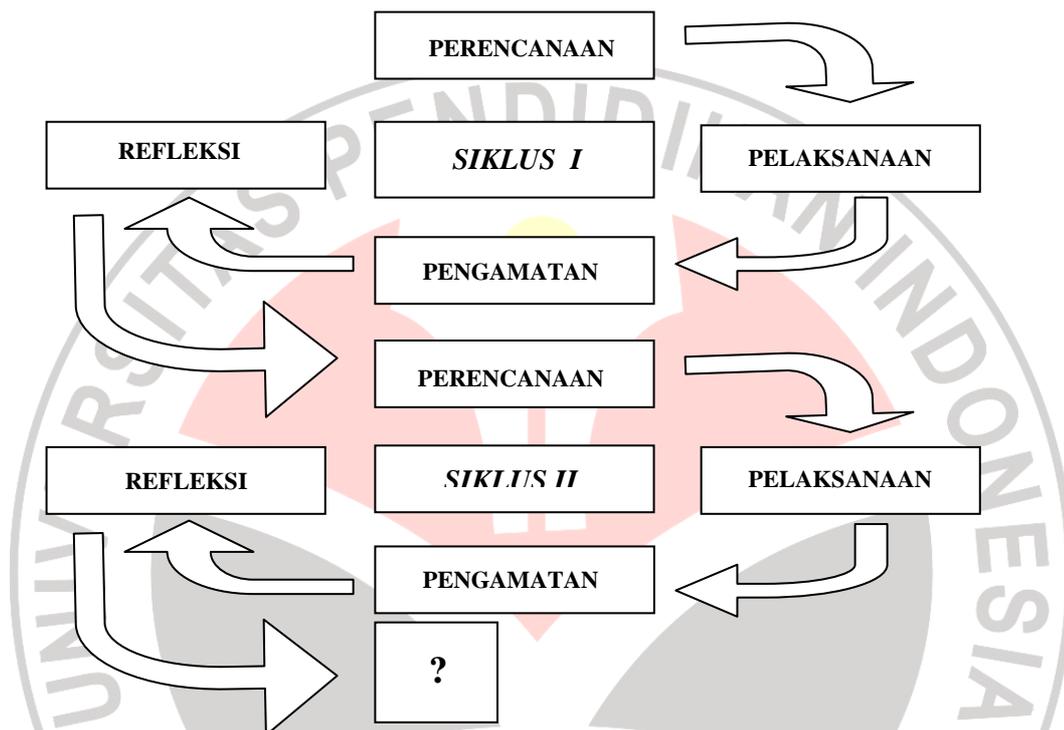
Untuk dapat menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa : dengan melihat peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa

2. Faktor guru : dengan melihat keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah.

D. Rencana Tindakan

Proses penelitian ini dilakukan melalui suatu siklus mulai perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Model Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini berisi kegiatan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan siklus 1. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi:

- a. menentukan kelas subjek penelitian
- b. menyiapkan rencana pembelajaran.
- c. menetapkan fokus observasi dan aspek-aspek yang diamati
- d. menetapkan jenis data dan cara pengumpulannya

- e. menentukan pelaku observasi (observer)
- f. menetapkan cara pelaksanaan refleksi dan pelaku refleksi
- g. menetapkan kriteria keberhasilan dalam upaya pemecahan masalah

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

3. Tahap observasi dan evaluasi

Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi dilakukan oleh dua orang observer yang bertugas untuk mengumpulkan data kualitatif selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran, observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi aktivitas belajar siswa dan observasi keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah oleh guru.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Data-data yang terkumpul pada akhir siklus 1 berupa data kuantitatif akan dianalisis oleh peneliti untuk ditulis dalam tabulasi data sehingga ada kesimpulan data. Refleksi akan dilakukan bersama tim observer peneliti untuk menjadi bahan dalam rencana tindak lanjut pada siklus berikutnya.

E. Data dan Teknik Pengumpulan data

1. Data

- a. Siswa sebagai sumber data aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa.

- b. Guru sebagai sumber data keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, beberapa teknik yang dilakukan adalah:

- a. Tes pilihan ganda: untuk memperoleh data prestasi belajar setiap siswa. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat (Sudjana, 2009: 48). Soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingat, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri dari pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban (Arifin, 2009: 38)
- b. Observasi: dilakukan oleh dua observer, terdiri dari dua jenis observasi yaitu observasi aktivitas belajar siswa dan observasi keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah.
- c. Diskusi antara guru dengan observer mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam kegiatan refleksi.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif, ditentukan persentase masing-masing indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

1. Aktivitas belajar siswa: dianalisis apakah jumlah siswa yang aktif telah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan pada setiap aspek aktivitas belajar atau belum.

Aktivitas belajar siswa dianggap telah berhasil apabila ketuntasannya telah mencapai seperti dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1 : Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas	Ketuntasan
Bertanya	60% siswa berani bertanya
Mengemukakan pendapat/menjawab	50% siswa mengemukakan pendapat
Diskusi	60% siswa aktif berdiskusi
Melakukan percobaan	70% siswa aktif melakukan percobaan
Membuat laporan	60% siswa membuat laporan percobaan dengan lengkap

2. Prestasi belajar siswa: dianalisis apakah jumlah siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM untuk kompetensi yang diujikan telah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan atau belum, disusun profil peningkatan prestasi belajar setiap individu siswa.

Prestasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan apabila 75% dari seluruh siswa telah mencapai prestasi belajar minimal sama dengan KKM sebesar 65.

Prestasi belajar siswa ditentukan dengan cara berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{soal yang dijawab benar}}{\sum \text{jumlah soal}} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

(Arifin, 2009: 232)

Ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai KKM}}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2004: 102)

Keterlaksanaan model pembelajaran berbasis masalah dipresentasikan komponen yang terpenuhi terhadap seluruh komponen yang seharusnya terlaksana.

G. Indikator Kinerja

Tolak ukur keberhasilan penelitian ini :

1. Bila 75% dari seluruh siswa telah mencapai prestasi belajar minimal sama dengan KKM sebesar 65.
2. Aktivitas belajar siswa ketuntasannya telah mencapai :

Aktivitas	Ketuntasan
Bertanya	60% siswa berani bertanya
Mengemukakan pendapat/menjawab	50% siswa mengemukakan pendapat
Diskusi	60% siswa aktif berdiskusi
Melakukan percobaan	70% siswa aktif melakukan percobaan
Membuat laporan	60% siswa membuat laporan percobaan dengan lengkap

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	BULAN/ MINGGU KE																	
		Maret				April				Mei				Juni				Ju li	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1	Penyusunan Proposal	-	-																
2	Pengajuan Proposal			-															
3	Perbaikan Proposal				-	-													
4	Seminar Proposal							-											
5	Perbaikan Proposal							-	-										
6	Penyusunan Instrumen											-							
7	Pelaksanaan Tindakan I												-						
8	Analisis & Refleksi															-			
9	Pelaksanaan Tindakan II															-			
10	Analisis & Refleksi															-			
11	Penyusunan Laporan																-		
12	Penelaahan Skripsi																		-
13	Perbaikan Skripsi																		-
14	Ujian Sidang																		-